

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bidang kesehatan telah menjadi fondasi utama dalam transformasi di bidang kesehatan, yang memungkinkan mempunyai akses dan penyimpanan pertukaran informasi medis pasien secara efisien. Meskipun demikian, masih ada berbagai tantangan yang berkaitan dengan keamanan, privasi, dan interoperabilitas yang mengganggu penerapan pada bidang kesehatan. Dalam hal ini, teknologi blockchain muncul sebagai solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Blockchain adalah sebuah teknologi yang berfungsi sebagai buku besar digital yang terdistribusi dan tidak dapat diubah (immutable), setiap transaksi dicatat dalam “blok” yang saling terhubung, dan membentuk “rantai” yang menciptakan sistem yang aman dan transparan. Hal ini sejalan dengan penelitian Azaria & Ekblaw (2016)[27] yang menyoroti blockchain dalam menjaga integritas data medis. Selain itu, blockchain memungkinkan interoperabilitas sebagai data yang baik di berbagai penyedia layanan kesehatan.

Pada awalnya tinjauan literatur sistematis merupakan suatu teknik dari penelitian medis (Medical Riset). Metode tinjauan literatur sistematis dipilih dalam penelitian ini karena kemampuannya untuk menyajikan tinjauan yang menyeluruh dan terstruktur relevan dengan cara sistematis. Tinjauan literatur sistematis memungkinkan peneliti dalam mengumpulkan, menilai, dan mensintesis hasil penelitian dengan pendekatan yang objektif dan transparan, sehingga meminimalkan dalam pemilihan sumber. Dengan menggunakan metode ini, penelitian mengidentifikasi tren dan perkembangan terbaru dalam bidang yang diteliti, seperti blockchain dalam bidang kesehatan, keuangan digital, tata kelola, dan case study terkait lainnya, sambil memastikan hasil yang diperoleh memiliki validitas yang tinggi. Selain itu, tinjauan literatur sistematis juga berkontribusi dalam merumuskan dasar teori dan memberikan fondasi untuk penelitian di masa depan.

Pernyataan masalah dalam penelitian ini berfokus pada tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi blockchain dalam bidang kesehatan. Blockchain menawarkan potensi dalam meningkatkan keamanan, privasi, dan interoperabilitas data medis. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang bagaimana blockchain dapat kontribusi pada tata kelola dalam pengelolaan data kesehatan dan interaksi dengan keuangan digital. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis teknologi blockchain dalam meningkatkan

keamanan sistem kesehatan, serta memahami implikasi penggunaan dalam bidang tata kelola dan keuangan digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi pengembangan sistem kesehatan yang, lebih aman.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian terdapat beberapa rumusan masalah yang menjadi topik utama, antara lain:

1. Apa saja isu atau tantangan terkait bidang kesehatan berbasis *Blockchain*? isu atau tantangan terkait bidang kesehatan berbasis *Blockchain* yaitu harus memastikan keamanan data pasien dan mencegah akses yang tidak sah Regulasi dan kepatuhan hukum dalam penerapan *Blockchain*, dan juga efisiensi dalam bidang kesehatan dengan jumlah data.
2. Bagaimana tinjauan literatur sistematis dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian ini? Tinjauan literatur sistematis membantu menjawab pertanyaan penelitian ini dengan Memberikan rekomendasi untuk penelitian dalam mengembangkan bidang kesehatan yang lebih efisien dan efektif. Tinjauan literatur sistematis membantu menganalisis kelebihan dan kekurangan pada bidang kesehatan berbasis *Blockchain*. dengan membandingkan hasil penelitian yang berbeda. Tinjauan literatur sistematis dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kelebihan dan kekurangan dalam sistem ini.
3. Apa peran teknologi blockchain dan keuangan digital dalam meningkatkan tata kelola dan regulasi pada data kesehatan? Menyelidiki bagaimana kedua teknologi ini dapat meningkatkan pengelolaan data kesehatan, terutama dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan dapat ditemukan pendekatan terbaik dalam penerapan blockchain dan keuangan digital, sehingga mendukung pengelolaan data kesehatan secara efektif, serta mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam sistem kesehatan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengidentifikasi dan menganalisis isu serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem rekam medis berbasis blockchain, dengan fokus pada keamanan data pasien, pencegahan akses data yang tidak valid, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi dalam pengelolaan data.
2. Menganalisis peran tinjauan literatur sistematis dalam memberikan wawasan yang komprehensif mengenai pengembangan dalam bidang kesehatan yang lebih efisien dan

efektif, serta menganalisis kelebihan dan kekurangan dari berbagai penelitian yang ada mengenai sistem berbasis blockchain.

3. Menyelidiki kontribusi teknologi blockchain dan keuangan digital dalam meningkatkan tata kelola dalam data kesehatan, dengan tujuan untuk menemukan pendekatan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan data kesehatan, serta mengatasi tantangan yang ada dalam sistem kesehatan.

1.4. Manfaat Penelitian

2. Manfaat dalam penelitian ini memberikan peneliti pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan teknologi blockchain dalam bidang kesehatan. Dengan menganalisis literatur yang ada, peneliti dapat mengidentifikasi tren, tantangan, dan peluang yang ada, serta mengembangkan keterampilan analitis dan metodologi yang diperlukan dalam penelitian lebih lanjut.
1. Manfaat penelitian ini dapat mengidentifikasi celah dalam literatur yang ada dan memberikan arahan untuk penelitian lebih lanjut, sehingga mendorong pengembangan inovasi dan solusi dalam penggunaan teknologi blockchain di bidang kesehatan.
2. Manfaat tinjauan literatur sistematis dalam penelitian ini menunjukkan pentingnya sebagai metode dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan. Tinjauan literatur sistematis dapat membantu dalam mengembangkan kebijakan dan praktik terbaik, serta memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk memahami bagaimana teknologi ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam pengelolaan data kesehatan.